

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas hasil penelitian terkait pengaruh *eco-efficiency*, *green innovation*, dan *carbon emission disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap *firm value*.
2. Variabel *green innovation* berpengaruh positif terhadap *firm value*.
3. Variabel *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.
4. Secara bersama-sama, variabel *eco-efficiency*, *green innovation*, dan *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap *firm value*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pengaruh antara variabel *eco-efficiency*, *green innovation*, dan *carbon emission disclosure* dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *firm value* pada sektor *basic materials* di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori yang digunakan, seperti

teori stakeholder, teori legitimasi, dan teori sinyal yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan di sektor *basic materials* untuk lebih memprioritaskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasionalnya. Langkah ini dapat dimulai dari sistem internal hingga melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga keduanya dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa dua variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI. Investor dapat memilih perusahaan yang rutin menyusun laporan keberlanjutan sebagai indikasi bahwa perusahaan tersebut tidak hanya memprioritaskan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Komitmen ini mencerminkan prospek yang menjanjikan bagi perkembangan perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini disampaikan sebagai pertimbangan untuk penelitian mendatang. Adapun keterbatasan tersebut meliputi:

1. Banyak perusahaan yang mengintegrasikan laporan keberlanjutan ke dalam laporan tahunan atau baru mulai menerbitkan laporan keberlanjutan secara terpisah pada tahun 2022 dan 2023 sekitar 42%, sementara sisanya 58% dari perusahaan tersebut tidak menyajikan laporan keberlanjutan secara lengkap.
2. Sebagian besar perusahaan menyajikan informasi yang kurang terperinci terkait variabel yang diteliti, sehingga menyulitkan peneliti dalam proses pengukuran skor variabel.
3. Pengukuran variabel *green innovation* dan *carbon emission disclosure* dilakukan berdasarkan penilaian subjektif dari peneliti, sehingga terdapat kemungkinan perbedaan hasil jika dibandingkan dengan penelitian lain.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian mendatang yakni, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan menambahkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya terbatas pada sektor *basic materials* saja.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel bebas lain yang relevan dengan *firm value*, mengingat penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 13,6% variabel *firm value* yang dipengaruhi oleh tiga variabel bebas yang digunakan, sementara sisanya 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain.